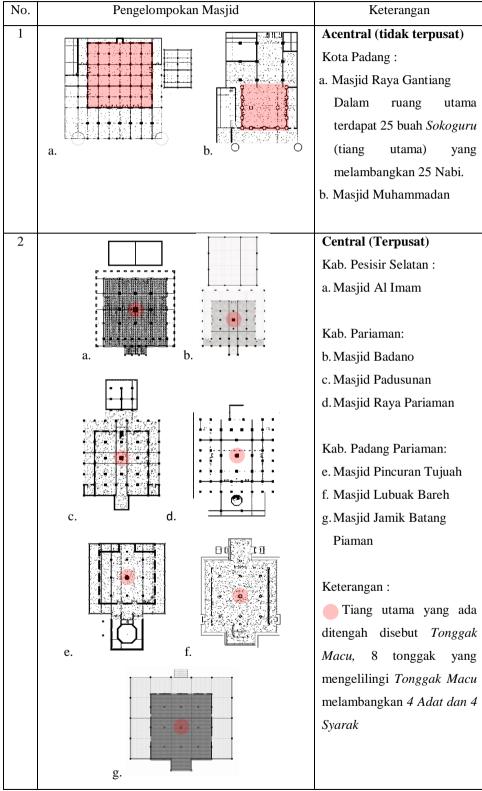
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan

Dari data dan hasil pengamatan yang dilakukan dari penelitian ini ditemukan bahwa 9 bangunan masjid yang diteliti adalah bangunan masjid cagar budaya yang memiliki kaya sejarah dan cerita dalam pembentukan dan pengembangan arsitektur masjid islam yang ada di Daerah Pesisir Sumatera Barat. Bangunan masjid yang diamati memiliki pengaruh yang kuat dari budaya lokal dan asing. Budaya lokal menekankan kepercayaan dan fakta-fakta sejarah pembentukan suatu wilayah atau daerah dalam hal ini adalah masjid yang dibangun oleh ulama berpengaruh pada suatu daerah tersebut. Budaya asing yang datang adalah pendatang yang berkunjung disuatu wilayah atau daerah yang ditempati sebagai kebutuhan akan ibadah dan toleransi antar masyarakat yang ada pada waktu itu yang menjadikan masjid sebagai fungsi merangkum perbedaan menjadi satu kesatuan. Arsitektur bangunan masjid dilihat memiliki kekuatan yang kokoh, ini terlihat dari banyaknya kolom yang ada pada ruang dalam ataupun luar bangunan masjid. Masjid selain tempat ibadah tapi juga difungsikan sebagai titik kumpul dan sosial budaya ekonomi masyarakat setempat. Ini dapat dilihat dari bangunan pendukung dan fungsi lain yang ada disekitar site bangunan seperti TPA, pasar, sungai, pandam pakuburan, sekolah, sehingga masjid melahirkan permukiman yang berbasis multifungsi dalam satu area kawasan.

Berikut adalah hasil temuan yang dikelompokkan berdasarkan tipe-tipe tipologi yang dilihat dan disimpulkan berdasarkan hasil dilapangan yang dikelompokkan menjadi *Central* dan *Acentral*. *Central* yaitu tipologi masjid yang bentukan ruang masjid memiliki tiang besar utama pada bangunan. Tiang ini difungsikan sebagai tiang utama atau pusat yang dilambangkan sebagai raja dari tiang pendukung disekeliling tiang utama. Tiang ini juga dibedakan dari tiang-tiang yang lain dari segi ukuran, bentuk, dan ragam hiasnya. *Acentral* yaitu bangunan ruang masjid yang tiang-tiang utamanya

menyebar disekeliling bangunannya. Tiang ini memiliki ukuran, bentuk, ragam hias yang sama satu sama lainnya.



Tabel VI.1 Persamaan dan Perbedaan Tipologi Masjid Sumber: Hasil Pengamatan Pribadi 2022

Dari tabel dapat dilihat bahwa bangunan masjid di Kota Padang dan diluar Kota Padang memiliki perbedaan dan persamaan. Di Kota Padang bentuk ruang, struktur yang dipakai menyebar ke seluruh ruangan masjid (Acentral). Sebaliknya bangunan masjid diluar Kota Padang yaitu Kab.Pesisir Selatan, Kab.Pariaman, Kab.Padang Pariaman, sama-sama memiliki 1 tiang pusat pada tengah bangunan (Central) dan dikelilingi 8 tiang utama.

Setiap bentuk arsitektur pada masjid mempunyai arti filosofi: safaat, hakikat, dan makrifat. Selain itu, Masjid banyak memiliki perlambangan ataupun simbol keagamaan pada bagian bangunannya. Tonggak Macu yang dikelilingi oleh 8 buah tonggak yang berada di ruangan masjid , 8 tonggak yang mengelilingi tonggak macu melambangkan Adat dan Syarak, 4 orang Ikek memegang Adat dan 4 orang Imam memegang Syarak. Perlambangan ini disebut sebagai Payung Sekaki atau merupakan pimpinan tertinggi dalam nagari, yaitu pucuk bulek adat dan pucuk bulek syarak (Rajo Adat dan Rajo Syarak) Istilah adatnya "Adat Bapucuak Bulek, Syarak Bapayuang Panji". Mereka membawahi Ikek Ampek (Penghulu, Manti, Dubalang, Malin), dan Imam nan Barampek (Imam, Katik, Bila, Labai).

VI.2 Saran

Masjid peninggalan pendahulu menjadi bukti nyata dan masih ada sampai sekarang merupakan peninggalan masa lalu yang berharga dan memiliki nilai sejarah yang tidak boleh dilupakan dan harus selalu ada bukti fisiknya untuk dipelajari. Peninggalan arsitektur masjid tua yang sekarang adalah bangunan masjid cagar budaya, perlu kita lindungi dengan menjaga dan dirawat agar keaslian dari bangunannya tetap terjaga, ada sampai sekarang dan untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Antariksa, Hany Perwitasari, Fadli Usman,(2010, Pendekatan Deskriptif-Exsploratif Dalam Pelestarian Arsitektur Bangunan Kolonial Di Kawasan Pecinan Kota Pasuruan
- Asyra Ramadanta dengan judul penelitian (2010) "Kajian Tipologi Dalam Pembentukan Karakter Visual Dan Stuktur Kawasan (Study kasus : Kawasan Ijen Malang
- Bambang Setia Budi & Arif Sarwo Wibowo ." A Typological Study of Historical Mosques in West Sumatra, Indonesia ".Architectural Institute of Japan
- BPCB Sumatera Barat, (2018), Daftar Benda Cagar Budaya Tak BergerakProvinsi Sumatera Barat, Riau, dan Kepulauan Riau.
- Dianamalia ." Kajian Struktur Kayu Pada Bangunan Masjid Jamik di Kabupaten Kampar, Riau ".Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Unilak Jalan Yos Sudarso km 8 Pekanbaru. Jurnal Arsitektur Melayu dan Lingkungan Vol. 4, No.1, Maret 2017, Hal 11-18
- Drs. Nasbahry Couto, M. Sn. & Ir. Harmaini Darwis, M. Sc." Morfologi Bentuk Bangunan Tradisi Minangkabau Sebagai Refleksi Budaya".
- Dwi Ely W. dan Handyka Asih N. ." Tipologi Bangunan Masjid Karya Achmad Noe'man Sang Arsitek Seribu Masjid "Mahasiswa dan Dosen Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Surakarta. JURNAL ARSITEKTUR GRID Journal of Architecture and Built Environment, ISSN 2685-0400 (online) Vol. 1, No. 1, Juni 2019, 11-19
- Fifi Damayanti, Agung Murti Nugroho, dan Herry Santosa "Tipologi Rumah Jawa Di Kawasan Perdesaan Sumber Polaman Lawang ".Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Jurnal Reka Buana Volume 2 No 1, September 2016 Februari 2017"
- Gatot Suharjanto "Keterkaitan Tipologi Dengan Fungsi Dan Bentuk: Studi Kasus Bangunan Masjid ".Architecture Department, Faculty of Engineering, Binus University. Vol.4 No. 2 Desember 2013: 975-982
- Larry Tyrone Tarore, Sankertadi, Ivan R.B Kaunang, Karakteristik Tipologi Arsitektur Kolonial Belanda Pada Rumah Tinggal di Kawasan Tikala.
- Majestica, Randy. Tipologi Arsitektur Masjid Tua Minangkabau Di Luhak Nan Tigo (Luhak Tanah Datar, Luhak Agam, Luhak Lima Puluh Kota) Program Studi Teknik Arsitektur, Program PascaSarjana, Universitas Bung Hatta.

- Naimatul Aufa. "Tipologi Ruang dan Wujud Arsitektur Masjid Tradisional Kalimantan Selatan" Jurusan Arsitektur Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia. Journal of Islamic Architecture Volume 1 Issue 2 December 2010
- Retno Hastijanti, (2010), Analisis Penilaian Bangunan Cagar Budaya, https://saujana17.wordpress.com/2010
- Uray Fery A. dan Irwin." Tipologi Bentuk Arsitektur Masjidmasjid Tradisional Di Pesisir Utara Kalimantan Barat ".Program Studi Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Universitas Tanjungpura. Jurnal Arsitektur, Vol. 9, No. 1, Tahun 2022 (E-ISSN 2550-1194) Terakreditasi Peringkat 3 (S3)
- Utami. Jurusan Teknik Arsitektur, Institut Teknologi Nasional Jalan." Integrasi Konsep Islami Dan Konsep Arsitektur Modern Pada Perancangan Arsitektur Masjid (Studi Kasus Pada Karya Arsitektur Masjid Achmad Noe'man) ". PHH.Mustafa No 23 Bandung 40124Amos Darko, Albert Ping Chuen Chan. Dkk. 2018. *Benefits Of Green Building: A Literature Review*. Department of Building and Real Estate, The Hong Kong Polytechnic University, Hung Hom, Hong Kong

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010, Tentang Cagar Budaya